

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belakangan ini penyakit-penyakit berat seperti jantung, kanker, TBC, diabetes, hipertensi dan penyakit berat lainnya, sudah sangat sering dijumpai. Penyakit-penyakit tersebut tidak memilih untuk menjangkiti penderitanya, baik itu kaya ataupun miskin, tua ataupun muda. Hal tersebut dapat dikarenakan penyakit keturunan, virus, pola hidup yang tidak baik dan masih banyak faktor lainnya. Namun faktor yang paling berperan penting adalah pola hidup yang tidak baik, biasanya pola hidup yang tidak baik dimulai pada masa muda. Karena pada saat muda, tidak berpikir akan mengidap penyakit-penyakit tersebut sebab penyakit tersebut dianggap penyakit orang tua. Padahal dengan tidak mempedulikan pola hidup sehat, seperti begadang, makan-makanan yang tidak sehat, minum minuman berakohol dan yang lainnya. Kebiasaan-kebiasaan tersebut lah yang yang menjadi bibit penyakit di masa tua nanti.

Hal tersebut dapat dicegah dengan cara memperbaiki pola hidup, mengkonsumsi obat-obatan, vitamin, herbal alami, terapi dan masih banyak cara lainnya. Namun akhir-akhir ini yang sedang marak adalah mengkonsumsi herbal, sebab herbal alami dan tidak mengandung bahan kimia, selain itu harganya relatif lebih murah. Salah satu herbal yang memiliki khasiat yang hebat namun belum terlalu dikenal oleh masyarakat adalah Rosella.

Tanaman Rosella atau yang memiliki nama latin *Hibiscus Sabdarida*, memiliki kurang lebih 300 spesies. Salah satu spesiesnya ada yang memiliki kasiat medis yang sangat berguna yakni Rosella Merah atau yang memiliki nama latin (*Hibiscus Sabdariffa*). Masyarakat hanya mengetahui tanaman ini sebagai tanaman herbal saja, ataupun kegunaan lainnya seperti dapat disajikan sebagai selai, salad, bumbu

penyedap dan lain sebagainya. Padahal tanaman ini memiliki kandungan-kandungan yang sangat berkasiat seperti gossypetin, antosianin, glucoside hibiscin dan antioksidan serta berbagai zat lainnya yang sudah diuji oleh para ahli.

Kasiat-kasiat yang dimiliki rosella antara lain, mengobati batuk dan diare, menurunkan kolesterol dalam darah, menurunkan tekanan darah, mengurangi pusing/migaine, mengurangi panas dalam dan susah buang air besar, menetralkan racun, menjaga stamina, menyeimbangkan berat badan, mengandung multivitamin (termasuk vitamin C dan beta karoten) serta menurunkan tingkat penggumpalan lemak di hati. Namun terdapat kasiat yang sangat spesial dari tanaman Rosella ini, dapat menghambat bahkan membunuh sel kanker (kanker darah atau leukimia), kemudian juga antihipertensi, antidiabetes, antikolesterol, mengobati gangguan liver dan asam urat serta dapat membantu mengurangi ketergantungan terhadap alkohol. Hal ini sudah terbukti dengan dilakukannya riset-riset dan percobaan oleh para ahli.

Manfaat-manfaat tersebut didapat dengan cara menyeduh kuntum bunga rosella segar yang sudah dicuci bersih dengan air panas, kemudian konsumsi secara rutin 3-4 kali sehari, serta tidak perlu khawatir akan ada efek negatif mengkonsumsinya. Sebab dengan riset dan banyak komentar dari para pengkonsumsi yang sudah bertahun-tahun tidak didapat efek negatif apapun, malahan mendapatkan kesehatan serta minuman yang segar.

Dalam hal ini desain komunikasi visual dapat membantu dengan cara mengkampanyekan tentang pentingnya mengkonsumsi Rosella sehari-hari untuk mencegah penyakit dibantu dengan pola hidup yang sehat, yakni dengan memberikan informasi tentang tanaman ini baik itu dari segi penanaman, pengolahan dan juga khasiatnya serta memberikan pengarahan untuk mengkonsumsinya karena harganya relatif murah. Sehingga nantinya menetralkan efek negatif yang ditimbulkan dari pola hidup yang tidak sehat.

Melihat fenomena di atas, bahwa tanaman ini memiliki khasiat yang begitu besar serta harganya relatif murah namun belum terlalu dikenal oleh masyarakat luas. Serta

melihat masyarakat yang memiliki pola hidup tidak baik yang nantinya menimbulkan bibit-bibit penyakit di masa tua. Maka penulis mengangkat “Perancangan Kampanye untuk Mensosialisasikan Manfaat Rosela sebagai Tabungan Kesehatan di Masa Depan”.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Setelah melihat latar belakang masalah di atas maka permasalahan utama adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang tanaman Rosela yang kaya akan khasiat dan manfaat serta dari segi DKV menyampaikan hal tersebut dengan media-media serta cara yang tepat dan efektif.

Untuk ruang lingkup, disini yang menjadi target utama yakni masyarakat kota Bandung, pada usia 20-35 tahun. Sebab pada usia tersebut merupakan usia produktif, dan juga usia tersebut pada umumnya sangat kurang perhatian akan kesehatan. Karena mereka kebanyakan fokus untuk bekerja tanpa mempedulikan kesehatan yang sebenarnya jauh lebih penting. Bila mereka sakit bukan hanya kehilangan waktu bekerja bahkan kehilangan moment-moment bersama dengan keluarga, teman dan kerabat lainnya.

Ada pun pembatasan permasalahan yakni kampanye yang dilakukan ingin bertujuan untuk memberi informasi kepada masyarakat terhadap tanaman Rosela serta mengajaknya agar mengkonsumsi hasil olahannya yang dapat menetralsir efek negatif dari pola hidup yang tidak sehat. Sebab mengingat kurangnya pengetahuan masyarakat tentang tanaman ini, serta pola hidup yang tidak terjaga dengan baik. Kemudian batasan lainnya adalah target atau sasaran yang akan dituju oleh kampanye ini adalah kalangan remaja-dewasa muda, untuk kelas menengah. Maka melihat pernyataan di atas rumusan masalah yang akan dibahas :

1. Bagaimana memberikan informasi tentang tanaman Rosela yang kaya akan khasiat dan manfaat sehingga masyarakat lebih mengenal dan mengetahuinya ?

2. Bagaimana mengajak masyarakat untuk mengkonsumsi hasil olahan tanaman ini sehingga dapat menetralkan efek negatif yang ditimbulkan pada pola hidup yang tidak sehat ?

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan karya Tugas Akhir ini adalah :

1. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang khasiat dan manfaat tanaman Rosela yang baik bagi kesehatan tubuh, melalui kampanye.
2. Diharapkan masyarakat akan mau mengkonsumsi hasil olahan tanaman Rosela, yang kaya akan manfaat dan khasiat. Serta dapat membantu menetralkan efek negatif yang ditimbulkan pola hidup yang tidak sehat.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Dengan memperoleh data-data serta keterangan dari internet, buku, majalah dan koran.

2. Wawancara

Dengan mewawancarai dokter yang ahli terhadap tanaman herbal.

Mewawancarai orang yang mengidap penyakit serta mengkonsumsi Rosela, dan juga orang yang mengidap penyakit namun tidak mengkonsumsi Rosela.

3. Angket

Dengan menyebarkan ke masyarakat luas, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan responden tentang tanaman herbal dan kepercayaannya terhadap tanaman herbal.

1.5 Skema Perancangan

